

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PEMBATASAN
ASUPAN CAIRAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana
Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Alma Ata Yogyakarta



Universitas
Alma Ata

The Globe Inspiring University

Oleh:

M Tiara Andarisa

210101500

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA 2025

INTISARI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PEMBATASAN
ASUPAN CAIRAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL

M. Tiara Andarisa¹, Winda Rofiyati², Sofyan Indrayana²,
Email : 210101500@almaata.ac.id

Latar Belakang : Gagal ginjal kronis (GGK) adalah penurunan fungsi ginjal progresif yang menyebabkan penumpukan zat beracun dalam tubuh. Di Indonesia, gagal ginjal kronik berdampak pada ratusan ribu orang dan menjadi penyumbang angka kematian yang tinggi. Hemodialisa merupakan terapi utama yang sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam membatasi asupan cairan dan diet. Namun, ketidakpatuhan masih sering terjadi dan memicu komplikasi serius seperti hipertensi dan edema. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan dan gaya hidup turut memengaruhi kepatuhan pasien. Oleh karena itu, pemahaman dan kepatuhan terhadap anjuran medis sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan menurunkan risiko kematian pada pasien gagal ginjal.

Tujuan : mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam membatasi asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Panembahan Senopati.

Metode Penelitian : Jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Sampel terdiri dari pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Teknik yang digunakan dalam melakukan pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menerapkannya kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan pembatasan asupan cairan dan kepatuhan dalam melakukan pembatasan asupan.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden berusia 46–55 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMA, dan menjalani hemodialisa lebih dari 24 bulan. Sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi tentang pembatasan asupan cairan (75,92%), namun tingkat kepatuhan masih tergolong cukup (41,88%). Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan, meskipun hubungan tersebut bersifat lemah.

Simpulan : Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien tinggi, namun kepatuhan terhadap pembatasan asupan cairan masih belum optimal. Terdapat hubungan negatif signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan, meskipun hubungan tersebut lemah.

Kata Kunci : Gagal ginjal kronik, Hemodilisa, Pengetahuan, Kepatuhan, Pembatasan asupan cairan.

¹ * Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

² * Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Gagal ginjal ialah suatu keadaan dimana terjadinya penurunan dari fungsi ginjal secara progresif. Gagal ginjal terjadi ketika ginjal sudah tidak mampu lagi dalam melakukan pembersihan sampah metabolik tubuh. Gagal ginjal kronik ialah fase dimana ginjal mengalami kegagalan fungsi dari ginjal dalam memaksimalkan fungsi dari metabolisme dari tubuh dan juga keseimbangan dari cairan elektrolit yang disebabkan adanya kerusakan dari selstruktur ginjal yang progresif dicirikan adanya penumpukan sisa dari metabolit (toksin uremik) di dalam darah (1). *World Health Organization* (WHO) menyatakan Di seluruh dunia, lebih dari 500 juta orang hidup dengan penyakit gagal ginjal kronis. Mirisnya, dari setengah penderita yang menyadari kondisi mereka, hanya seperempat yang mendapat penanganan medis. Bahkan, hanya 12,5% yang menerima pengobatan memadai. Indonesia sendiri, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi gagal ginjal kronis mencapai 0,38% dari total populasi Indonesia yang berjumlah 252.124.458 jiwa. Artinya, sekitar 713.783 orang di Indonesia menderita penyakit gagal ginjal kronis dan menyebabkan kematian urutan ke-10 di Indonesia dengan prevalensi lebih dari 42 ribu pertahun (2). Dari data kementrian kesehatan (Kemenkes) tahun 2021 tentang jumlah penderita penyakit ginjal di Indonesia menempati urutan ke-dua setelah penyakit jantung, penderita gagal ginjal di Indonesia sekitar 2,7% dari 225,1 juta penduduk dan yang menjadi 14,3% dari 70.000 penderita (3).

Data dari Dinas Kesehatan Yogyakarta menunjukkan terdapat 5.857 kasus gagal ginjal pada tahun 2022 yang terbagi atas kota Yogyakarta 1.301 kasus penderita gagal ginjal, Kabupaten Bantul 3.034 kasus penderita gagal ginjal, kabupaten Kulon Progo 842 kasus penderita gagal ginjal, kabupaten Sleman 335 kasus penderita gagal ginjal dan Kabupaten Gunungkidul 345 kasus penderita gagal ginjal. Kabupaten Bantul menjadi salah satu kabupaten penderita gagal ginjal terbanyak untuk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (4).

Hemodialisis (HD) adalah prosedur cuci darah di mana darah pasien dialirkan ke mesin dialisis di luar tubuh. Dalam mesin ini, darah dibersihkan dari zat-zat sisa metabolisme dan kelebihan cairan, kemudian dikembalikan lagi ke tubuh pasien. Pasien gagal ginjal kronik dengan tingkat clearance kreatinin di bawah 25 ml/dL umumnya menjalani terapi konservatif terlebih dahulu. Namun, jika penyakit ginjal kronik telah mencapai stadium akhir (end stage renal disease), terapi pengganti ginjal seperti hemodialisis atau transplantasi ginjal menjadi satu-satunya pilihan untuk mempertahankan fungsi tubuh dan kualitas hidup pasien (5).

Gagal ginjal kronik memerlukan hemodialisa dikarenakan ginjal mengalami kerusakan sehingga tidak mampu lagi menjalankan fungsinya lagi, hemodialisis merupakan terapi pengganti ginjal yang paling umum dan penggunaannya terus meningkat setiap tahun. Keberhasilan hemodialisis sangat bergantung pada kepatuhan pasien. Sayangnya, penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketidakpatuhan pasien terhadap berbagai aspek pengobatan hemodialisis cukup tinggi. Di antara 10% hingga 60% pasien tidak mematuhi pembatasan asupan cairan, 2% hingga 57% tidak mengikuti diet yang dianjurkan, 19% sering terlambat atau

melewatkan jadwal dialisis, dan 9% tidak patuh pada konsumsi obat-obatan. Pasien hemodialisis seringkali mengalami kesulitan dalam mengendalikan asupan cairan mereka (6). Mengontrol asupan cairan bagi pasien GGK yang menjalani terapi HD merupakan salah satu masalah utama. Diet asupan cairan dan makanan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penatalaksanaan pasien GGK yang menjalani HD. Jika pasien tidak mengikuti anjuran medis, kesehatannya bisa memburuk. Selain itu, ia juga berisiko mengalami berbagai komplikasi, baik yang terjadi secara tiba-tiba maupun dalam jangka panjang, seperti penumpukan zat berbahaya dari sisa metabolisme tubuh. Pasien akan merasakan sesak nafas, edema pada sebagian atau seluruh tubuh, dan jika hal tersebut tidak segera ditangani akan menyebabkan kematian. Umumnya pada pasien penderita gagal ginjal kronik menerima asupan sebanyak 500-700 ml perhari (7). Pasien dengan gagal ginjal kronis (GGK) mengalami berbagai gejala akibat menurunnya fungsi ginjal, yang menyebabkan penumpukan cairan, kreatinin, serum, serta tekanan darah tinggi. Beberapa gejala yang sering dialami antara lain pembengkakan (edema), sesak napas, penumpukan cairan di perut (asites), anemia, dan lainnya (8). Pasien gagal ginjal kronik (GGK) dengan jenis kelamin laki-laki cenderung memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien berjenis kelamin perempuan, hal ini biasanya disebabkan dari kebiasaan buruk laki-laki dalam gaya hidup yang tidak dapat menjaga kesehatannya, dan pada penelitian lain juga menyebutkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan pembatasan cairan ialah variabel tingkat pendidikan, tingkat pendidikan individu memberikan kesempatan yang lebih

dalam menerima pengetahuan baru termasuk informasi kesehatan (9). Keberhasilan manajemen cairan dan diet pada terapi HD ditentukan dengan *Interdialytic Body Weight Gains* (IDWG). IDWG ialah peningkatan volume cairan dalam tubuh yang ditandai dengan bertambahnya berat badan. Hal ini digunakan sebagai indikator untuk mengetahui jumlah cairan yang masuk selama periode antara sesi dialisis (interdialitik). Beberapa penelitian menunjukkan 60%-80% pasien HD yang mengalami kelebihan cairan berisiko lebih tinggi mengalami komplikasi serius dan meninggal. Pengetahuan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa terhadap pembatasan asupan cairan (10).

Ketidakpatuhan dalam membatasi asupan cairan merupakan masalah umum pada pasien gagal ginjal kronis (GGK) yang menjalani hemodialisis (HD). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa 62,8% pasien GGK yang menjalani HD memiliki kepatuhan yang rendah terhadap pembatasan cairan. Selain itu, 78,2% responden mengaku tidak pernah mengukur asupan cairan mereka secara akurat. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Hemodialisa RSUD Tabanan, tercatat bahwa rata-rata 259 pasien menjalani HD rutin dua kali seminggu selama periode April hingga Juni 2022. Observasi pada 6 Juli 2022 menunjukkan bahwa dari 30 pasien yang diperiksa, 23 di antaranya mengalami kelebihan asupan cairan (11). Kepatuhan dari pasien gagal ginjal kronik dalam membatasi asupan cairan merupakan kemampuan individu dalam menerapkan gaya hidup sehat sesuai

dengan anjuran medis. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap nasihat dokter, aturan pengobatan, serta mengikuti jadwal terapi dan hasil pemeriksaan.

Kemauan dan kemampuan pasien dalam menjaga kepatuhan sangat berperan penting dalam meningkatkan peluang hidup lebih lama dan mempertahankan kualitas hidup yang lebih baik (12). Karena ketidakpatuhan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti sesak nafas, edema, hipertensi, bahkan kematian. Ginjal yang rusak tidak mampu membuang kelebihan cairan, sehingga kontrol asupan cairan menjadi sangat penting untuk kelangsungan hidup pasien. Pihak rumah sakit dalam meningkatkan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik melalui edukasi yang tepat. Rendahnya kepatuhan terhadap pembatasan cairan dapat memperburuk kondisi pasien dan memperbesar beban layanan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program edukasi yang lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan agar kualitas perawatan dan hasil terapi hemodialisis dapat ditingkatkan. (13). Permasalahan utama dalam tingginya tingkat ketidakpatuhan pasien terhadap pembatasan cairan, dengan rentang antara 10-60%. Banyak pasien tidak mengukur asupan cairan secara akurat, yang menyebabkan kondisi hipervolemia dan gangguan fungsi organ. Pengetahuan dianggap sebagai faktor kognitif yang dapat membentuk perilaku patuh. Pasien yang memahami resiko dan pentingnya pembatasan cairan diyakini lebih mungkin patuh terhadap anjuran medis dan pengaturan cairan tubuh. Dengan mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan, tenaga kesehatan (Khususnya perawat) dapat menyusun intervensi edukasi yang lebih tepat

sasaran. Jika pengetahuan terbukti berpengaruh, maka program edukasi menjadi strategi utama untuk meningkatkan kepatuhan dan memperbaiki hasil klinis.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah: "Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam membatasi asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Panembahan Senopati?"

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum :

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam membatasi asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Panembahan Senopati.

2. Tujuan khusus :

- a. Mengidentifikasi karakteristik demografi berdasarkan umur, pendidikan, lama hemodialisa, jenis kelamin.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan pasien dalam melakukan pembatasan asupan cairan yang diterima oleh pasien pengidap gagal ginjal kronik.
- c. Mengidentifikasi kepatuhan pasien dalam melakukan pembatasan asupan cairan bagi pasien yang menderita gagal ginjal kronis.
- d. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pembatasan asupan cairan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat pengetahuan
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap kepatuhan pasien GGK dalam membatasi asupan cairan.
 - b. Dengan adanya penelitian ini dapat memperbarui dari penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang kepatuhan pasien gagal ginjal kronis dalam membatasi konsumsi cairan.
2. Manfaat untuk peneliti
 - a. Mengidentifikasi profil demografis responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, dan lokasi tempat tinggal.
 - b. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang pembatasan cairan.
 - c. Korelasi antara tingkat pengetahuan pasien Hemodialisis dengan kepatuhan mereka dalam membatasi asupan cairan.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

No	Nama(tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Bayu O; Zain K. (2022)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik	Analitik observasional dengan pendekatan cross sectional yang melibatkan tiga puluh responden di ruangan Hemodialisis RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang.	Hasil penelitian didapatkan bahwa dukungan keluarga pada pasien GGK dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan kurang dengan kategori kurang yaitu sebanyak 0 responden dengan presentase (0.0%). Dukungan keluarga pada pasien GGK dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan baik dengan kategori cukup yaitu sebanyak 1 responden dengan presentase (3.6%). Dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan baik dengan kategori baik yaitu sebanyak 15 responden dengan presentase (53.6%)	Pada Penelitian ini menggunakan variable bebas dukungan keluarga sedangkan pada penelitian ini variable bebas yang digunakan yaitu pengetahuan pembatasan asupan cairan yang dilakukan oleh Bayu Zain yaitu meneliti hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik. Untuk variable bebasnya adalah Dukungan keluarga, sedangkan untuk variable terikatnya adalah Kepatuhan dalam pembatasan asupan cairan.	1. pada peneliti Menggunakan pendekatan secara <i>Cross sectional</i> Instrument yang digunakan ialah kuesioner

No	Nama(tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
2	Suparno S, Daniel Hasibuan MT(2021)	Hubungan kepatuhan pembatasan cairan terhadap terjadinya edema post hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu dengan melakukan observasi dan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 68 pasien hemodialisis di Rumah Sakit Aminah.	Hasil penelitian di Rumah Sakit Aminah Tangerang tahun 2021 menunjukkan bahwa 41,2% pasien hemodialisis mengalami edema pasca-hemodialisis dengan peningkatan berat badan lebih dari 6%. Temuan ini sesuai dengan definisi edema, yaitu penumpukan cairan yang berlebihan di dalam tubuh, baik di antara sel-sel maupun di rongga tubuh.	S. Suparno dan M. Daniel Hasibuan 1. sebelumnya telah meneliti hubungan antara kepatuhan dalam membatasi cairan dengan terjadinya edema setelah hemodialisis pada pasien gagal ginjal 2. kronik di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang. Penelitian ini mengkaji topik yang serupa, yaitu kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. variabel bebasnya kepatuhan pembatasan cairan, sedangkan untuk variable terikatnya Terjadinya edema post hemodialisa	Melakukan pendekatan secara <i>Cross Sectional</i> . Instrument yang digunakan ialah kuisioner

No	Nama(tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
3	Ni Nyoman Yudani, Ketut Lisnawati, Ni Luh Putu Dewi Puspita.(2022)	Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Sanjiwani Gianyar	Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah melakukan pendekatan <i>cross sectional</i> , populasi responden sebanyak 150 orang ditentukan dari rata-rata pasien selama 3 bulan, dan kuisione r sebanyak 4 kuisiomer skala 5 point dan menggunakan Teknik <i>purposive sampling</i> .	sebagian besar responden termasuk dalam kategori pengetahuan baik, mayoritas responden mendapat dukungan keluarga baik, serta sebagian besar responden termasuk dalam kategori patuh. Terdapat hubungan yang cukup erat antara pengetahuan pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan mereka dalam membatasi asupan cairan. Hubungan ini bersifat positif, artinya semakin tinggi pengetahuan dan dukungan keluarga, semakin patuh pasien dalam menjalani pembatasan cairan. Oleh karena itu, perawat hemodialisis disarankan untuk rutin memberikan edukasi dan informasi (KIE) kepada pasien, terutama mengenai pentingnya dan cara membatasi asupan cairan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dan membantu proses penyembuhan.	Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Yudani, Ketut Lisnawati, Ni Luh Putu Dewi Puspita yaitu meneliti hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Sanjiwani Gianyar, sedangkan penulis melakukan penelitian hubungan dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pasien gagal ginjal kronik yang mengalami HD di RS Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. Untuk variable bebas dari penelitian ini adalah Pengetahuan pasien dan dukungan keluarga, sedangkan untuk variable terikatnya adalah kepatuhan pasien.	1. Melakukan pendekatan secara Cross Sectional. 2. Instrumen yang digunakan ialah kuisiomer

No	Nama(tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
4	I Gede Putu Oka (2023)	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Tabanan	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti pada suatu waktu tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah 259 orang, namun sampel yang diambil hanya 73 orang. Pemilihan sampel dilakukan secara acak sederhana (simple random sampling) dengan memperhatikan kriteria inklusi (kriteria sampel yang boleh disertakan) dan eksklusi (kriteria sampel yang harus dikeluarkan).	Dari 73 pasien gagal ginjal kronik yang diteliti di RSUD Tabanan, sebagian besar (38,4%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan patuh dalam membatasi asupan cairan. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien dalam membatasi asupan cairan. Artinya, semakin baik dukungan keluarga, semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien. Hubungan ini tergolong kuat, menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu pasien untuk mematuhi anjuran medis terkait pembatasan cairan.	I Gede Putu Oka sebelumnya telah meneliti hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pasien gagal ginjal kronis dalam membatasi asupan cairan selama menjalani hemodialisis di RSUD Tabanan. Penelitian ini mengkaji topik yang sama, namun dilakukan di RS Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. Variable bebasnya adalah dukungan keluarga, sedangkan untuk variable terikatnya kepatuhan pembatasan asupan cairan.	1. Melakukan pendekatan secara Cross Sectional. 2. Instrument yang digunakan ialah kuisioner

No	Nama(tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
5	Eliza Zihni Zatihulwani, Nanang Bagus Sasmito, Indah Setyowati. (2023)	Kepatuhan pembatasan cairan dan kejadian hipervolemia pada pasien gagal ginjal kronik di ruangan hemodialisa	Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional, yang berarti menganalisis hubungan antara beberapa faktor pada satu waktu tertentu. Seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Jombang dalam satu hari (50 orang) menjadi populasi penelitian. Namun, hanya 44 pasien yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.	Penelitian di RSUD Jombang ini meneliti 1. hubungan antara kepatuhan pasien gagal ginjal kronik dalam membatasi asupan cairan dengan terjadinya hipervolemia (kelebihan cairan dalam tubuh). Penelitian ini melibatkan 44 pasien dan menemukan bahwa sebagian besar (59,1%) kurang patuh dalam membatasi cairan, dan hampir setengahnya (45,5%) mengalami hipervolemia ringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang patuh dalam membatasi cairan berhubungan erat dengan terjadinya hipervolemia. Oleh karena itu, penting bagi pasien untuk mendapatkan edukasi yang lebih baik tentang pentingnya pembatasan cairan. Disarankan juga untuk melibatkan keluarga dalam proses perawatan dan menggunakan media edukasi seperti video atau gambar untuk membantu pasien lebih mudah memahami dan mematuhi anjuran medis.	Eliza Zihni Zatihulwani dan 1 Nanang Bagus Sasmito sebelumnya telah meneliti tentang kepatuhan pembatasan cairan dan kejadian hipervolemia pada 2 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini mengkaji topik yang serupa, yaitu kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. Variable bebasnya adalah Kepatuhan pembatasan cairan, sedangkan variable terikatnya adalah Kejadian Hipervolemia.	. . Melakukan pendekatan secara Cross Sectional. Instrument yang digunakan ialah kuisisioner

DAFTAR PUSTAKA

1. Bayu O.; Zain K. Naskah Publikasi Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura 2022. 2022;
2. Yusri Az Dan D. Bab I. J Ilmu Pendidik. 2020;7(2):809–20.
3. Suparmo S, Daniel Hasibuan Mt. Hubungan Kepatuhan Pembatasan Cairan Terhadap Terjadinya Edema Post Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang. Indones Trust Heal J. 2021;4(2):522–8.
4. Dinkes. Profil Kesehatan D.I Yogyakarta 2022. Dinas Kesehat Yogyakarta. 2023;11–6.
5. Widowati Sr. Tingkat Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Terapi Hemodialisis. J Kesehat Masy. 2011;6(2):107–12.
6. Pasien P, Ginjal G, Di K, Hemodialisis R, Zatihulwani Ez, Sasmito Nb, Et Al. Kepatuhan Pembatasan Cairan Dan Kejadian Hipervolemia. 2023;1(1):30–42.
7. Yudani Nn, Puspawati Nlpd, Lisnawati Kl. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsud Sanjiwani Gianyar. J Nurs Res Publ Media. 2022;1(3):133–43.
8. Jaya If. Edukasi Pengetahuan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. Indones J Community Serv [Internet]. 2023;3(2):61–8. Available From: [Http://ijocs.Rcipublisher.Org/Index.Php/Ijocs/Article/View/254/195](http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/254/195)
9. Komariyah N, Aini Dn, Prasetyorin H. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. J Ilm Permas J Ilm Stikes Kendal [Internet]. 2024;14(3):1107–16. Available From: [Http://Journal2.Stikeskendal.Ac.Id/Index.Php/Pskm/Article/View/2018/1270](http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/pskm/article/view/2018/1270)
10. Gultom S, Rayasari F, Irawati D, Noviati D. Pengaruh Vidoe Edukasi Terhadap Interdialytic Weight Gain (Idwg) Pada Pasien Hemodialisis. J Keperawatan [Internet]. 2022;14(S3):799–806. Available From: [Http://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/Index.Php/Keperawatan](http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan)
11. Oka Igp. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Tabanan. J Nurs Res Publ Media. 2023;2(3):156–66.
12. Rita N, Nurhaida. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (Ggk) Yang Menjalani Hemodialisa. J Kesehat Lentera 'Aisyiyah. 2022;2(2):58–66.
13. Bandola Yi, Artini B, Nancye Pm. Hubungan Kepatuhan Pembatasan Cairan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. J Keperawatan. 2023;12(1):9–16.
14. Maulana Ma, Jamaludin A, Solehudin A, Voutama A. Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Ginjal Menggunakan Metode Certainty Factor Berbasis Website. Infotech J. 2023;9(2):431–41.

15. Anggraini S, Fadila Z. Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Dialisis Di Asia Tenggara : A Systematic Review. *Hearty*. 2022;11(1):77.
16. Harahap Rf, Syafrinanda V, Olivia N. Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Putri Hijau Tk Ii Medan. *Sentri J Ris Ilm*. 2023;2(12):5123–35.
17. Saputra R. Tahun 2023. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pt Sinergi Tiga Mitra Usaha. 2023;5(192579):14–22.
18. Sofi. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. D Dengan Kasus Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Panembahan Senopati Bantul. 2020;9–51.
19. Adar Bakhshbaloch Q. Analisis Fakttor Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Prof. Dr. Soekandar Mojosari. 2017;11(1):92–105.
20. Anggraini D. Aspek Klinis Dan Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Ginjal Kronik. *An-Nadaa J Kesehat Masy*. 2022;9(2):236.
21. Sipik Sam. Gambaran Tingkat Tingkat Stress Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Sanjiwani Gianyar Tahun 2023. 2023;7–24.
22. Gliselda Vk. Diagnosis Dan Manajemen Penyakit Ginjal Kronis (Pgk). *J Med Utama*. 2021;2(04 Juli):1135–41.
23. Karinda Tus, Sugeng Cec, Moeis Es. Gambaran Komplikasi Penyakit Ginjal Kronik Non Dialisis Di Poliklinik Ginjal-Hipertensi Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Periode Januari 2017 – Desember 2018. *E-Clinic*. 2019;7(2).
24. Naryati N, Nugrahandari Me. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Melalui Terapi Hemodialisis. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing)*. 2021;7(2):256–65.
25. Lydia A. Peran Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis Dalam Pemerataan Layanan Pengganti Ginjal Di Indonesia. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(3):186.
26. Satria Pratama A, Pragholapati A, Nurrohman I. Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Unit Hemodialisa Rsud Bandung. *J Smart Keperawatan*. 2020;7(1):18.
27. Marini Lap, Enikmawati A, Suyanti S, Widyastuti Y. Edukasi Terapeutik Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Asjn (Aisyiyah Surakarta J Nursing)*. 2024;5(1):9–16.
28. Sukmawati S, Marlisa A, Samang B, Studi P, Hasil T, Barat Us, Et Al. Gambaran Diagnosis Pasien Pra-Hemodialisa Di Rsud Wangaya Tahun 2020-2021. *J Ilm Hosp* 661. 2022;11(1):37–42.
29. Pramono C, Agustina Nw, Suwarni E, Klaten Sm, Muhammadiyah S. Edukasi Booklet Terhadap Kepatuhan Pengaturan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Edukasi Bookl Terhadap Kepatuhan Pengaturan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kron Yang Menjalani Hemodialisa Daryani1,* 2021;4:1812–20.
30. Jasmine K. Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Inter Dyalisis Weight Gain (Idwg) Pada Pasien Hemodialisa Di Rsu Dr. Soeroto Ngawi. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu. 2021;

31. Gujarati D, Porter D. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rsud Prof.Dr. Soekandar. 2021;7–42.
32. Mauliddiyah Nl. Analisi Bedah Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Masalah Resiko Perfusi Renal Tidak Efektif Melalui Penerapan Perawatan Diri Kateter Double Lumen Pada Pasien Ckd Di Ruang Hemodialisa Rsud R.T Notopuro Sidoarjo. 2021;6.
33. Afista S, Wahyuni L, Yuniarti Ev. Efektivitas Deep Breathing Exercise Terhadap Fatigue Pada Pasien Ckd Post Hemodialisis Di Rs Gatoel Mojokerto. 2022;8–55.
34. Faridah U, Hartinah D, Himawati N. Hubungan Frekuensi Hemodialisa Dengan Perubahan Citra Tubuh Pada Pasien Hemodialisa Di Rs Islam Arafah Rembang. Indones J Perawat. 2022;6(1):1.
35. Nababan Gp. Gambaran Hemoglobin Dan Hematokrit Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik (Ggk) Yang Menjalani Hemodialisis Di Rs Santa Elisabeth Medan. Sustain [Internet]. 2024;11(1):1–14. Available From: [Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Reg-sciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Reg-sciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
36. Tresna Astuti Dwi Anggraeni. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di Rs Puri Husada Yogyakarta. 2021;6.
37. Hasibuan Nea. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Tahun 2022. Skirpsi. 2022;57.
38. Wahyuni W. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Ruang Sindur Dan Akasia Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. 2020;106.
39. Agus Rismanta1 Dc. Literature Review : Motivasi Dan Dukungan Keluarga Terkait Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. 2016;4(1):1–23.
40. Syahputri Az, Fallenia F Della, Syafitri R. Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. Tarb J Ilmu Pendidik Dan Pengajaran. 2023;2(1):160–6.
41. Noermanzah. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian. Pros Semin Nas Bulan Bhs [Internet]. 2019;306–19. Available From: [Https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Semiba](https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Semiba)
42. Yam Jh, Taufik R. Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi. 2021;3(2):96–102.
43. Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono 4universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023.Kajian Etnosains Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Menumbuhkan Nilai Kearifan Lokal Dan Karakter Siswa Sd Chanos Chanos).Melalui Sate Bandeng. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Issn. Penelitian Korelasional. J Pendidik Dasar Dan Sos Hum. 2023;43(4):342–6.
44. Herdiani Fd. Penerapan Oracle Enterprise Architecture Development (Oadp) Dalam Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Aset Properti:

- Studi Kasus Pt. Pos Properti Indonesia. *J Ilm Ilmu Terap Univ Jambi*. 2021;5(1):31–8.
45. Nilda Janna Miftahul. Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik. *J Pengukuran Stat*. 2021;1(1):1–8.
 46. Hufon A, Cato C, Maulana Ma. Menggagas Definisi Operasional Soal Pendidikan Multikultural. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 2022;4(4):5754–61.
 47. Puspasari H, Puspita W, Farmasi Yarsi Pontianak A, Barat K. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test And Reliability Instrument Research Level Knowledge And Attitude Of Students Towards . *J Kesehat [Internet]*. 2022;13(1):65–71. Available From:
[Http://Ejurnal.PoltekkesTjk.Ac.Id/Index.Php/Jk](http://Ejurnal.PoltekkesTjk.Ac.Id/Index.Php/Jk)
 48. Kartini R. Hubungan Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Interdialytic Weight Gain (Idwg) Di Ruang Hemodialisis Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. *Skripsi, Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Borneo Cendekia Med*. 2022;1–105.
 49. Adar Bakhshbaloch Q. *Adopsi Kuisioner*. 2017;11(1):92–105.
 50. Rukhmana T. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls) Page 25*. *J Edu Res Indones Inst Corp Learn Stud*. 2021;2(2):28–33.
 51. Norfai Skm. *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat Dan Multivariat)*. Penerbit Qiara Media; 2022.
 52. Fadmi Fr, Buton Ld. Pelatihan Analisis Data Bivariat Menggunakan Spss Bagi Dosen Stikes Mandala Waluya Kendari. *J Mandala Pengabdian Masy*. 2020;1(1):9–15.
 53. Handayani Lt. *Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek*. *Indones J Heal Sci*. 2020;10(1):47–54.
 54. *Sejarah Rsud Panembahan Senopati Bantul [Internet]*. 2023. Available From: <https://Rsudps.Bantulkab.Go.Id/Hal/Profil-Sejarah-RsudPanembahan-Senopati>
 55. Goloub P. *Sejarah Rsud Panembahan Senopati Bantul*. 2021;25(11):1879–82.
 56. Rima Berti Anggraini Rn. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dalam Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pasien Hemodialisa Di Rsbh Pangkalpinang. *J Kesehat Saelmakers Perdana*. 2021;4(2):357–66.
 57. Seventeen Wl, Arnova I, Fitriano Y. Pengaruh Faktor Demografis (Usia, Jenis Kelamin, Dan Penghasilan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Bengkulu. *Ekombis Rev J Ilm Ekon Dan Bisnis*. 2023;11(2):1221–6.